

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam implementasinya memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kelak akan membangun suatu bangsa dan negara, tentunya juga di Indonesia. Karena itu, Indonesia diupayakan memiliki mutu pendidikan dan juga kualitas yang baik. Pendidikan yang memiliki kualitas dan mutu yang baik bisa dilihat dan diukur dari perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mampu menghasilkan generasi baru yang cerdas, memiliki karakter juga menjunjung nilai dan moral.

Salah satu upaya pendidikan di Indonesia untuk mengembangkan kemampuan peserta didik adalah dengan menggunakan kurikulum yang baik. Banyak sekali kurikulum yang sudah berlaku di Indonesia mulai dari kurikulum 1947 sampai dengan kurikulum 2013. Kurikulum itu terus berganti, dan mengalami perubahan setiap pergantiannya, dengan mempertimbangkan perkembangan dunia pendidikan yang semakin modern dan tentunya karena faktor perkembangan zaman. Kurikulum 2013 adalah hasil penyempurnaan kurikulum-kurikulum yang ada sebelumnya. Kurikulum 2013 sudah mulai diterapkan pada sekolah-sekolah tertentu mulai tahun ajaran 2013/2014. Hingga saat ini kurikulum 2013 masih mengalami penyempurnaan dalam pelaksanaannya. Tetapi, sudah sebagian besar Sekolah Dasar di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran Tematik Terpadu sebagai penunjang proses pembelajaran peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Sejalan dengan adanya paturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007, disebutkan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses belajar yang ada di jenjang Sekolah Dasar (SD) sendiri sudah dirancang mengenai berbagai mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik seperti yang tercantun dalam Permendiknas no. 22 tahun 2006 disebutkan bahwa kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran inti. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Bahasa sendiri terdiri dari dua jenis, yaitu bahasa yang berbentuk tulis dan lisan. Fungsi bahasa yaitu menyampaikan apa yang sedang dipikirkan serta pendapat tentang suatu hal, sehingga manusia dapat bersosialisasi dengan yang lainnya. Sedangkan ketika berbicara tentang bahasa maka akan menyangkut tentang keterampilan berbahasa.

Menurut Arsyad, (dalam Mahardika, 2017 hlm. 3) terkait dalam pembelajaran bahasa, terdapat komponen yang disajikan secara terpadu. Komponen ini terdiri dari 4 bagian yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tujuan dari empat komponen tersebut adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Keempat komponen tersebut adalah kesatuan yang utuh dan memiliki hubungan yang erat. Karena untuk memiliki keterampilan membaca, peserta didik harus mampu menguasai keterampilan menyimak, berbicara dan menulis terlebih dahulu. Dari ke-empat keterampilan tersebut, membaca merupakan satu dari empat keterampilan yang penting dikuasai dan dikembangkan.

Salah satu tujuan membaca adalah untuk memperoleh ide-ide utama. Artinya, membaca dikatakan sebagai suatu keterampilan yang bersifat pemahaman, yang di dalamnya meliputi kemampuan untuk memahami pengertian, pengaruh dan yang terpenting adalah inti persoalan yang terkandung dalam suatu bacaan. Pemahaman memiliki peranan yang penting dalam membaca. Tanpa kemampuan memahami bacaan, pembaca akan sulit menangkap makna sebuah bacaan. pentingnya peranan pemahaman dalam membaca, Durkin (Solis, 2012, hlm. 327) menyatakan bahwa esensi dari membaca adalah pemahaman.

Berdasarkan hal di atas peserta didik perlu kemampuan memahami inti persoalan dalam bacaan terutama dalam menentukan gagasan utama yang terdapat

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam bacaan. Gagasan utama tersebut ada yang terdapat pada paragraf secara tersurat, tetapi ada juga yang tidak dinyatakan oleh penulis.

Pemerintah melalui Dinas Pendidikan Nasional mengatur tentang kebijakan yang fungsinya adalah mengajarkan membaca di sekolah mulai tingkat SD sampai dengan tingkat SMA. Sejalan dengan kurikulum yang berlaku, standar kompetensi yang dituntut pada peserta didik kelas V SD salah satunya adalah membaca untuk menentukan gagasan utama suatu teks dengan kecepatan 75 kata per menit. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka baiknya peserta didik diajarkan membaca pemahaman yang diawali dengan budaya membaca agar peserta didik mulai menyukai membaca dan kemudian menjadi kebiasaan peserta didik untuk membaca.

Tetapi, lemahnya minat peserta didik dalam membaca merupakan salah satu kendala untuk memahami suatu bacaan, karena membaca pemahaman dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan pembaca itu sendiri. Hal ini membuat hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran yang berkaitan dengan membaca pemahaman menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, serta didukung oleh wawancara dengan guru. Peneliti menemukan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas V Sekolah Dasar yang diperoleh dari 31 peserta didik menunjukkan sebanyak 10 peserta didik (33%) mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, sedangkan sisanya 21 peserta didik (67 %) belum mencapai KKM.

Yang menjadi penyebab terjadinya penemuan tersebut karena saat proses pembelajaran, guru menggunakan metode konvensional, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang inovatif. Hal inilah yang mengakibatkan para peserta didik cenderung memiliki minat dan kualitas belajar yang kurang pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan pembelajarannya biasanya dibuka dengan pemberian tugas kepada peserta didik untuk membaca teks, selanjutnya peserta didik diinstruksikan untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan guru yang tersedia di buku paket. Sedangkan faktor dari peserta didik, peserta didik masih kesulitan untuk menuliskan gagasan

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pokok dalam suatu paragraf, sehingga mereka akan menuliskan satu paragraf utuh tentang gagasan pokok tersebut, terkadang peserta didik juga masih terbolak balik untuk menentukan apakah kalimat utama ini terdapat di awal, atau di akhir paragraf.

Peneliti mengkaji beberapa Model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang telah dijabarkan pada dalam penelitian ini. Dan diambil kesimpulan bahwa model yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan mengimplementasikan Model *CIRC*. *CIRC* singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Robert E. Slavin, 2008:200) atau pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, termasuk salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Pada awalnya, *CIRC* diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Dalam kelompok kecil, para peserta didik diberi suatu teks atau bacaan (cerita atau novel), kemudian peserta didik latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita, atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru.

Keunggulan dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah mendorong peserta didik lebih aktif mengerjakan soal yang diberikan, melatih peserta didik untuk saling bekerja sama, memudahkan peserta didik dalam memahami isi bacaan, melatih peserta didik disiplin dan mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi.

Dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, peserta didik diajak menentukan ide pokok atau pikiran pokok secara berkelompok yang beranggotakan 4 orang peserta didik yang dibagi dengan beragaram kemampuannya yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama dan berkolaborasi dalam kegiatan kelompok untuk memecahkan suatu masalah. Dalam *CIRC* ini, peserta didik dalam kelompok membaca bahan wacana yang diberikan guru dan terakhir presentasi kelompok.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Pengembangan Rancangan Pembelajaran Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading and Compositio (CIRC)* dalam Pembelajaran Menentukan Gagasan

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Utama (*CIRC*) dalam Pembelajaran Menentukan Gagasan Utama. Penelitian ini di dukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ni M. Yudasmini,dkk (2015 : 8) dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) terhadap Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan*“, menyatakan bahwa terdapat perbedaan minat baca peserta didik yang mengikuti model pembelajaran CIRC dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan, (2) terdapat perbedaan kemampuan memahami bacaan peserta didik yang mengikuti model pembelajaran CIRC dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan, dan (3) terdapat perbedaan secara bersama-sama minat baca dan kemampuan memahami bacaan peserta didik yang mengikuti model pembelajaran CIRC dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka peneliti telah mengkaji masalah tersebut dan akan melaksanakan penelitian kualitatif dengan judul “**Rancangan Pembelajaran Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas 5 Sekolah Dasar**”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertitik tolak dari permasalahan berikut “Bagaimana Rancangan Pembelajaran Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas 5 Sekolah Dasar”. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dijabarkan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rancangan Kegiatan Pendahuluan pada Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas 5 Sekolah Dasar?

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana Rancangan Kegiatan inti pada Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas 5 Sekolah Dasar?
3. Bagaimana Rancangan Kegiatan penutup pada Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas 5 Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Rancangan Pembelajaran Berbasis *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas V Sekolah Dasar.

Tujuan umum tersebut diuraikan menjadi tujuan-tujuan khusus. Tujuan khusus tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan pendahuluan dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas 5 Sekolah Dasar.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan inti dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas 5 Sekolah Dasar.
3. Untuk mendeskripsikan kegiatan penutup dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Gagasan Utama Kelas 5 Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin dicapai diantaranya:

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber keilmuan bagi pembaca mengenai penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Pembelajaran Menentukan Gagasan Utama.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Peserta didik

- a. Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
- b. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kerja sama kelompok.
- c. Meningkatkan keterampilan sosial dalam diri peserta didik.

B. Bagi Guru

- a. Menambah pengetahuan baru berkaitan dengan teori-teori serta model-model pembelajaran terutama Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Pembelajaran Menentukan Gagasan Utama.
- b. Melakukan perancangan kembali mengenai proses pembelajaran yang selama ini dilakukan, agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial.

C. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran di sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

D. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan mengenai Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

- b. Memahami rancangan pembelajaran melalui pembelajaran berbasis Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menentukan Gagasan Utama.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merujuk pada pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2016. Secara umum terdapat tiga bagian dalam penulisan skripsi ini yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan tentang keaslian skripsi, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah terdiri dari lima BAB, lengkapnya sebagai berikut:

1. BAB I berisi pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi pada penulisan skripsi.
2. BAB II berisi kajian pustaka, yang memuat konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, didukung dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu, dan diperjelas oleh kerangka berfikir. Kajian pustaka ini akan menjadi landasan teoritis yang sangat penting dalam melakukan penelitian.
3. BAB III berisi Model penelitian yang akan dijelaskan secara rinci, terdiri atas Model penelitian yang digunakan, desain penelitian, partisipan yang terlibat dalam penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
4. BAB IV berisi temuan dan pembahasan yang merupakan hasil penelitian pengembangan dari identifikasi dan analisis data yang dihubungkan dengan kajian teori untuk menghasilkan jawaban dari rumusan masalah.
5. BAB V berisi simpulan, keterbatasan penelitian, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran peneliti terhadap hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah sekaligus mengajukan

Firda Cahya Febriani, 2020.

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENENTUKAN GAGASAN UTAMA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini adalah daftar pustaka yang memuat semua sumber yang menjadi referensi dalam penelitian, serta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.